

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Kasus

Studi kasus ini menggunakan pendekatan penelaah kasus (*case study*) dengan cara menganalisis suatu masalah melalui suatu kasus yang terdiri dari satu unit tunggal (satu individu). Walaupun dalam studi kasus ini yang diteliti berupa unit tunggal, tetapi dianalisis secara menyeluruh dengan menggunakan metode 7 langkah varney (Pengkajian data subjektif dan objektif, interpretasi data, antisipasi masalah potensial, tindakan segera, perencanaan dan rasional, implementasi dan evaluasi) dan SOAP (Pengkajian data subjektif, data objektif analisis data, data penatalaksanaan).

Dalam studi kasus ini, penulis memilih kajian kasus dengan berjudul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. J.N G4P3A0AH3 Usia Kehamilan 36 Minggu di TPMB Bidan L Tanggal 10 Maret s/d 30 Mei 2025”. Studi kasus ini dilaksanakan melalui penerapan asuhan komprehensif dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, asuhan bayi baru lahir, dan Keluarga Berencana (KB).

B. Lokasi Dan Waktu

Lokasi Pelaksanaan studi kasus ini dilakukan di TPMB Bidan L, Kecamatan Alak, Kota Kupang, dari tanggal 10 Maret s/d 20 Mei 2025.

C. Subjek Laporan Kasus

Subjek pengambilan kasus dengan penerapan asuhan komprehensif dari kehamilan sampai KB dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Ny. J.N G4P3A0AH3 Usia Kehamilan 36 Minggu di TPMB Bidan L .

D. Instrumen

Instrumen yang dipakai dalam studi kasus ini adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan berkelanjutan dengan pendekatan 7 langkah varney dan SOAP.

1. Alat dan bahan dalam pengambilan data antara lain:

Format pengkajian (ibu hamil, ibu bersalin, BBL, Nifas, dan KB), KMS, buku tulis dan bolpoint.

2. Alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik dan observasi

Timbangan berat badan, alat pengukur tinggi badan, pita pengukur lingkaran lengan atas, alat pengukur tanda-tanda vital (tensi meter, stetoskop, *thermometer*, jam tangan), Pita sentimeter, untuk auskultasi (*Doppler*, jeli, *tissue*) sarung tangan steril, *refleks humer*.

3. Alat dan bahan yang digunakan dalam studi dokumentasi adalah buku KIA, status pasien, register kohort dan partograf untuk persalinan.

E. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Data Primer

a. Observasi

Dalam Kasus ini, penulis mengumpulkan data objektif melalui pengamatan langsung pada klien, termasuk observasi keadaan umum, tanda-tanda vital, perkembangan serta perawatan yang diberikan pada pasien.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara mengikuti format asuhan kebidanan bagi ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga penggunaan alat kontrasepsi yang mencakup pengkajian termasuk anamnesis, identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit sebelumnya, dan aspek psikososial.

c. Pemeriksaan fisik

1) Inspeksi

Inspeksi merupakan proses pengamatan yang dilakukan secara sistematis dengan memanfaatkan indra penglihatan, sebagai alat untuk mengumpulkan informasi/data. Kasus ini dilakukan pemeriksaan secara berurutan mulai dari ujung kepala hingga ujung kaki.

2) Palpasi

Sebuah metode yang memanfaatkan indra peraba tangan. Jari merupakan alat yang peka dipakai untuk mengumpulkan data mengenai suhu, turgor, bentuk, kelembapan dan ukuran. Kasus ini dilakukan pemeriksaan dari kepala hingga kaki dan palpasi abdominal.

3) Perkusi

Perkusi adalah pemeriksaan fisik dengan menepuk menggunakan jari untuk membandingkan sisi kiri dan kanan di setiap area permukaan tubuh yang menghasilkan suara. Pemeriksaan refleksi patella digunakan pada kasus ini.

4) Auskultasi

Auskultasi merupakan pemeriksaan dengan cara mendengarkan suatu yang dihasilkan oleh tubuh dengan menggunakan alat. *Stetoskop* digunakan dalam kasus ini untuk mengenali bunyi jantung pasien dan untuk mendeteksi detak jantung janin menggunakan *dopler*.

2.Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang didapatkan bukan melalui pemeriksaan fisik melainkan dari keterangan yang diberikan oleh keluarga dan lingkungan sekitar. Data yang diperoleh dari instansi terkait yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi penulis, sehingga penulis mengumpulkan data melalui studi dokumentasi dari buku KIA, kartu ibu, register, kohort ibu hamil, bersalin, nifas bayi baru lahir serta pemeriksaan laboratorium.

F. Etika Studi Kasus

Etika merupakan sebuah kejadian interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan falsafah moral, sopan santun, tata susila, budi pekerti. Studi kasus ini adalah studi kasus yang dilaksanakan dengan metode ilmiah yang telah teruji validitas dan reabilitas. Dalam penulisan studi kasus terdapat beberapa masalah etik yang harus diatasi adalah:

1. Informed consent

Informed consent merupakan suatu proses yang mendukung komunikasi yang efektif antara bidan dan pasien yang mencakup pemahaman mengenai tindakan yang akan dilakukan dan apa yang tidak akan dilakukan terhadap pasien.

2. Anonymity

Sementara hak *anonymity* dan *confidentiality* berlandaskan pada hak privasi. Subjek penelitian memiliki hak berasumsi bahwa data yang diperoleh akan dijaga kerahasiannya. Hak *informed consent* dan hak *anonymity* digunakan penulis dalam studi kasus ini.

3. Confidentiality

Confidentiality adalah perlindungan bagi mereka yang tidak terlibat yang ingin mengetahui informasi umum tentang data, hak dan privasi klien. Informasi dapat diakses oleh seseorang secara umum jika telah di sebutkan atau mendapatkan izin dari pihak terkait.